



Palang
Merah
Indonesia



JUMBARA 5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

PEDOMAN JUMBARA V PMR
(JUMPA BAKTI GEMBIRA V PALANG MERAH REMAJA)
PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI BALI
TAHUN 2025



JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

Daftar Isi

Kata Pengantar

Tata Tertib Jumbara

- I. Latar Belakang
- II. Tujuan
- III. Dasar Kegiatan
- IV. Peserta, Peninjau dan Tamu
 - A. Peserta JUMBARA
 1. Peserta Jumbara
 2. Komposisi Peserta
 3. Persyaratan Peserta
 - B. Peninjau
 - C. Peserta Tamu
- V. Proses JUMBARA
 - A. Sebelum JUMBARA
 1. Persiapan di PMI Kabupaten/Kota/Kab/Kota
 2. Pendaftaran
 3. Promosi dan Publikasi
 4. Perlengkapan
 5. Anggaran
 - B. Selama JUMBARA
 - C. Setelah JUMBARA
- VI. Waktu dan tempat
 - A. Waktu Pelaksanaan
 - B. Tempat
- VII. Logo
- VIII. Pelaksana
 - A. Panitia Pengarah
 - B. Panitia Pelaksana
 - C. Evaluator
 - D. Fasilitator/Narasumber
- IX. Kegiatan
 - A. Alur Pelaksanaan JUMBARA
 - B. Kegiatan JUMBARA
 1. Tahapan Penentuan Jenis Kegiatan
 2. Jenis Kegiatan JUMBARA PMR Tingkat Nasional V 2025
 3. Petunjuk Kegiatan JUMBARA PMR Tingkat Nasional V 2025
 - a. JUMPA
 - 1) *Youth Station*
 - 2) Kewirausahaan Sosial
 - 3) Sentra Kapasitas (Lokakarya)
 - 4) *Think Talk*
 - 5) *Youth Corner*





JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

b. BAKTI

- 1) Bakti Masyarakat dan Lingkungan
- 2) Jurnalistik Remaja dan Pengelolaan Media Sosial

c. GEMBIRA

- 1) *Jumbara Got Talent*
- 2) Anjongsana
- 3) Pentas Remaja
- 4) Olahraga Persahabatan
- 5) Wahana Kepalangmerahan

C. Aspek Pemantauan dan Evaluasi

- X. AGENDA KEGIATAN
- XI. Atribut
 - A. Seragam
 - B. Tanda Pengenal
- XII. Perkemahan JUMBARA
 - A. Administrasi Perkemahan
 - B. Pengaturan Perkemahan
 - C. Fasilitas dan Arena JUMBARA
 - D. Hal-hal yang perlu diperhatikan
 - E. Rekreasi
- XIII. Penutup





JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Dengan rasa bangga dan penuh rasa syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, saya mengucapkan selamat datang dan selamat mengikuti kegiatan Jumpa Bakti Gembira (JUMBARA) V Palang Merah Remaja (PMR) PMI Provinsi Bali kepada seluruh peserta, pendamping, panitia, serta seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

JUMBARA merupakan momentum penting untuk mempererat solidaritas, mengasah keterampilan, dan meningkatkan semangat kemanusiaan dalam diri remaja sebagai bagian dari generasi penerus bangsa. Melalui kegiatan ini, saya berharap para anggota PMR dapat semakin memahami nilai-nilai dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mampu mengimplementasikan Tri Bhakti PMR dalam kehidupan sehari-hari.

PMR adalah wadah pembinaan karakter dan kepemimpinan yang sangat strategis. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, semangat kerelawanan, kepedulian sosial, dan kemampuan menghadapi situasi darurat menjadi bekal penting bagi generasi muda. Oleh karena itu, PMI Provinsi Bali senantiasa berkomitmen untuk memberikan dukungan maksimal dalam pengembangan kapasitas PMR di seluruh wilayah Bali.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, para relawan, dan semua pihak yang telah bekerja keras demi suksesnya JUMBARA ini. Semoga kegiatan ini berjalan lancar, memberikan pengalaman berharga, dan memperkuat ikatan persaudaraan di antara kita semua.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Denpasar, 1 Maret 2025

Pengurus
PALANG MERAH INDONESIA
PROVINSI BALI
Ketua



Gusti Bagus Alit Putra



JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

Nama Kegiatan:

Jumpa Bakti Gembira V
Palang Merah Remaja PMI Provinsi Bali
(disingkat **JUMBARA V PMR PMI Provinsi Bali**)

Tujuan Kegiatan:

Meningkatkan karakter kepalangmerahan serta peranan remaja PMI dalam Penerapan sebagai pendidik sebaya, melalui pendekatan keterampilan hidup.

Lokasi:

Taman Wisata Gangga Buyan, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

Jumlah Peserta:

Peserta yang terlibat masing-masing ± 46 orang yang terdiri dari anggota PMR, relawan, staf, pengurus dari PMI Kabupaten & Kota serta masyarakat di sekolah dan wilayah lokal lokasi kegiatan.

Waktu:

21 - 24 Juli 2025



JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

TATA TERTIB JUMBARA

Berikut adalah beberapa tata tertib yang perlu diterapkan dalam penyelenggaraan Jumpa Bakti dan Gembira Palang Merah Remaja (PMR) :

1. Seluruh peserta acara wajib mengikuti prosedur pendaftaran dan registrasi yang telah ditentukan oleh panitia acara.
2. Peserta acara wajib mengenakan identitas diri seperti name tag yang diberikan oleh panitia selama acara berlangsung.
3. Peserta acara diharapkan datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia. Keterlambatan lebih dari 15 menit dapat mengganggu jadwal acara dan kegiatan yang sedang berlangsung.
4. Selama acara berlangsung, peserta diharapkan mengikuti jadwal kegiatan dan instruksi dari panitia acara.
5. Peserta diharapkan menjaga ketertiban dan tidak mengganggu peserta lain atau acara yang sedang berlangsung.
6. Seluruh peserta acara diharapkan untuk mematuhi peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh panitia acara, seperti prosedur kesehatan, tata cara makan dan minum, serta penggunaan fasilitas.
7. Dilarang membawa dan mengonsumsi minuman beralkohol atau obat-obatan terlarang selama acara berlangsung.
8. Dilarang merokok atau vape di area acara kecuali ada tempat yang khusus disediakan untuk merokok atau vape.
9. Dalam hal terjadi permasalahan atau insiden selama acara berlangsung, peserta diharapkan untuk segera melaporkannya kepada panitia.
10. Dengan menerapkan tata tertib yang jelas dan disiplin, diharapkan acara jumpa bakti dan gembira Palang Merah Remaja dapat berjalan lancar, aman, dan sukses.
11. Setiap peserta wajib membawa tumbler dan dipergunakan untuk refill air minum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.



I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Anggaran Dasar PMI Pasal 67 bahwa kegiatan Jumpa Bakti Gembira dilakukan oleh PMI 1 (satu) kali dalam 1 (satu) periode masa bakti Kepengurusan, kegiatan Jumpa Bakti Gembira akan dilaksanakan di Taman Wisata Gangga Buyan, Kabupaten Buleleng pada tanggal 21 - 24 Juli 2025 yang melibatkan PMR dari 9 Kabupaten/Kota se-Bali. Kegiatan Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) ke V tahun 2025 bertema **“Remaja Sebagai Agen Perubahan dan Ketangguhan Iklim”**.

Jumbara merupakan miniatur dari penerapan manajemen Palang Merah Remaja, yaitu dari proses perekrutan, pelatihan, Tri Bakti PMR, pengakuan dan penghargaan, pemantauan dan evaluasi. Proses perekrutan tercermin pada saat seleksi peserta Jumbara di masing-masing PMI setempat. Setiap anggota PMI mendapatkan pelatihan sebelum mereka terlibat dalam kegiatan Tri Bakti PMR. Dalam Jumbara terdapat beberapa kegiatan untuk meningkatkan keterampilan hidup sehat dan menjadi calon Relawan, anggota PMR tidak hanya tahu dan terampil tetapi juga perlu memahami dan menerapkannya.

Jumbara dikemas dalam bentuk berbagai kegiatan dengan mengurangi sifat kompetisi/lomba dan lebih menekankan pada evaluasi bersama dikaitkan dengan proses pembinaan PMR sesuai dengan tugas peran dan fungsi masing-masing komponen (Pengurus, Staf, Pembina PMR, Pelatih PMI dan anggota PMR).

II. TUJUAN

Tujuan Jumpa Bakti Gembira (JUMBARA) adalah “Meningkatkan karakter kepalangmerahan serta peran anggota PMR dalam penerapan Tri Bakti PMR dan sebagai pendidik sebaya, melalui pendekatan keterampilan hidup”.

1. Memberikan wadah kepada PMR untuk belajar menjalankan perannya sebagai model sebaya, pendukung sebaya dan pendidik sebaya (*peer leader, peer support, peer educator*).
2. Mengarahkan peserta untuk mampu mengaplikasikan tujuh prinsip dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan wadah bagi remaja untuk berperan dalam menyampaikan ide-ide merencanakan, melaksanakan, terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemantauan serta evaluasi.
4. Mengumpulkan dan *review* informasi yang berkaitan dengan proses berjalannya suatu kegiatan.
5. Mengevaluasi proses pembinaan PMR, terutama dalam hal pelatihan, pelaksanaan Tri Bakti PMR, dan pengembangan kapasitas.
6. Berjumpa untuk saling berbagi dan meningkatkan Pengetahuan Keterampilan Sikap (PKS) yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menyamakan persepsi antara pengurus, staf, pembina PMR, pelatih PMI, dan anggota PMR dalam pembinaan PMR dengan pendekatan pendidikan karakter.
8. Memberikan gambaran secara komprehensif pembinaan PMR sesuai dengan siklus pembinaan PMR kepada pengurus, staf, pembina PMR, pelatih PMI, dan anggota PMR.
9. Mengembangkan program dan kegiatan yang berkesinambungan, dengan remaja sebagai motor penggerak perubahan.



10. Mengembangkan kreativitas remaja dalam mencari solusi terhadap tantangan perubahan iklim melalui program edukatif dan aksi sosial.

III. DASAR KEGIATAN

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6180);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6317);
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Palang Merah Indonesia 2024-2029; dan
4. Pokok-pokok Kebijakan dan Rencana Strategis PMI periode tahun 2024-2029.
5. Program Kerja PMI Provinsi Bali tahun 2025

IV. PESERTA, PENINJAU DAN TAMU

1. Anggota PMR (Mula, Madya, Wira);
2. Pembina PMR;
3. Pelatih PMI dan atau Fasilitator PMR;
4. Staf PMI yang membidangi Pembinaan PMR;
5. Pengurus PMI yang membidangi Pembinaan Relawan;
6. Koordinator Forum Palang Merah Remaja Indonesia (Forpis); dan
7. Masyarakat.

A. PESERTA JUMBARA

1. Peserta Jumbara terdiri atas:

- a. Anggota PMR:
 - 1) Mula (berusia 10 - 12 tahun atau SD sederajat)
 - 2) Madya (berusia 12 - 15 tahun atau SMP sederajat)
 - 3) Wira (berusia 15 - 17 tahun atau SMA sederajat)
- b. Pengurus yang membidangi relawan, berperan sebagai pimpinan kontingen.
- c. Staf yang membidangi Relawan.
- d. Pembina PMR, pembina dari masing-masing tingkatan unit PMR.
- e. Koordinator Forpis PMI Kabupaten/Kota.

2. Komposisi Kontingen

Komposisi peserta putra dan putri pada setiap kontingen ditentukan oleh masing-masing pimpinan kontingen dengan memperhatikan keseimbangan jumlah antara laki-laki dan perempuan

KONTINGEN	JUMLAH
Peserta PMR Mula	8 - 12
Peserta PMR Madya	12
Peserta PMR Wira	12
Pengurus Bidang Relawan	1
Staf Bidang Relawan	1



Pembina Pendamping	2 - 6
Koordinator Forpis	1
Pimpinan kontingen	1
TOTAL	46

3. Persyaratan Peserta

- Terdaftar dan aktif di PMI Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota/Unit PMR di sekolah (dibuktikan dengan KTA melalui aplikasi SIAMO atau surat keterangan dari PMI Kabupaten/Kota);
- Mengisi form pendaftaran ulang;
- Membawa surat tugas dari PMI Kabupaten/Kota;
- Dalam keadaan sehat, dibuktikan oleh Surat Keterangan Sehat dari instansi kesehatan setempat;
- Membawa kartu jaminan kesehatan (BPJS/Asuransi lainnya);
- Konsekuensi biaya lain yang timbul ditanggung oleh kontingen.

B. PENINJAU

Setiap kontingen dapat mengirimkan Peninjau dengan ketentuan sebagai berikut:

- Peninjau adalah personil yang tidak ikut dalam komposisi kontingen dan berada di lokasi kegiatan sebagai pendukung kontingen selama kegiatan.
- Peninjau dapat berasal dari:
 - Pengurus PMI;
 - Staf PMI;
 - Pembina PMR;
 - Fasilitator PMR dan Pelatih PMI Bidang; dan
 - Anggota PMR (Mula, Madya, Wira).
- Peninjau dapat ikut mengamati jalannya setiap kegiatan Jumbara dan dapat terlibat aktif pada kegiatan yang sifatnya sosialisasi (seperti: kegiatan Lokakarya);
- Akomodasi, konsumsi, transportasi, dan lainnya menjadi tanggungan pribadi atau kontingen.
- Maksimal peninjau dari masing-masing kontingen berjumlah 25 orang yang wajib di registrasikan ke panitia pelaksana

C. TAMU

Tamu adalah orang-orang yang datang berkunjung ke lokasi Jumbara yang memiliki kepentingan dengan kegiatan Jumbara.

Tamu wajib:

- Melapor kepada panitia keamanan yang bertugas
- Mengisi buku tamu yang disiapkan oleh panitia
- Menggunakan name tag (tanda nama) yang diberikan oleh panitia



V. PROSES JUMBARA

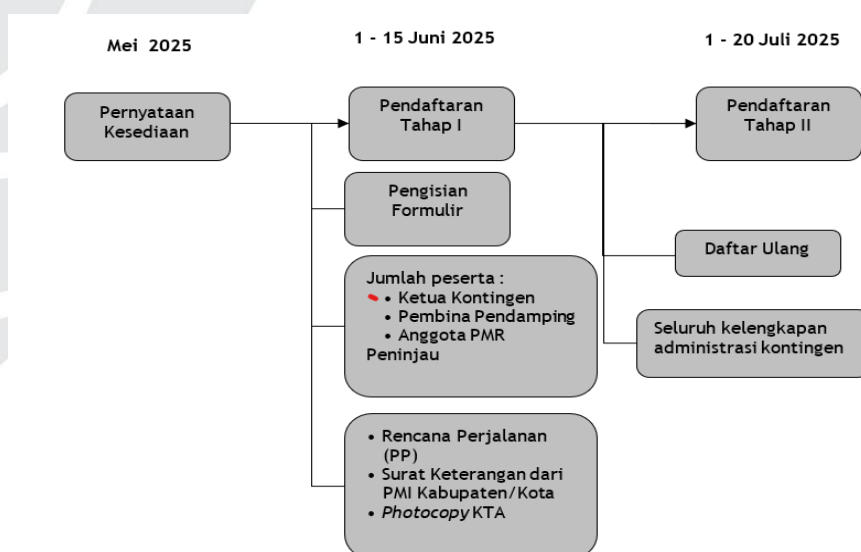
A. SEBELUM JUMBARA

1. Persiapan di PMI Kabupaten/Kota

- Pemilihan anggota kontingen yang memenuhi syarat;
- PMI Kabupaten/Kota diharuskan melibatkan pengurus Bidang PMR Relawan atau perwakilan pengurus, kepala markas, staf, dan relawan seluruh Kabupaten/Kota untuk mengikuti persiapan Jumbara;
- Bergabungnya SDM tersebut untuk menciptakan persamaan persepsi terhadap informasi terbaru pembinaan dan pengembangan relawan, kepemimpinan, koordinasi yang dapat dilakukan melalui *briefing*, orientasi, lokakarya atau diklat;
- Peningkatan Pengetahuan Keterampilan Sikap bagi calon peserta, yang mencakup:
 - Pemahaman proses Jumbara
 - Persamaan pemahaman, bertukar ide dan informasi, sesuai dengan kurikulum pelatihan PMR dan penerapan Tri Bakti PMR
 - Motivasi, kerjasama, berpikir kreatif, dan komunikasi
- Pencarian dana untuk membiayai kontingen;
- Penyediaan logistik kontingen;
- Manajerial pembinaan PMR
- Acara kegiatan kontingen selama perjalanan pergi-pulang; dan
- PMI Kabupaten/Kota agar dapat memfasilitasi peserta JUMBARA dengan asuransi. Teknis ditentukan oleh masing-masing PMI.

2. Pendaftaran

BAGAN ALUR PENDAFTARAN JUMBARA V PMR PMI PROVINSI BALI
S/D Juli 2025





- a. Pernyataan Kesediaan/Kesanggupan
 - 1) PMI Kabupaten/Kota memberitahukan kesediaan/kesanggupan mengikuti Jumbara V PMR PMI dengan mengirim surat ke PMI Provinsi;
 - 2) Surat diterima paling lambat tanggal akhir Mei 2025.
- b. Pendaftaran Tahap I
Mengisi formulir pendaftaran secara online dengan melampirkan data:
 - 1) Ketua Kontingen;
 - 2) Pembina PMR;
 - 3) Anggota PMR: Mula, Madya dan Wira;
 - 4) Staf bidang PMR/Relawan;
 - 5) Peninjau;
 - 6) Surat dari PMI Kabupaten/Kota, berisi nama calon peserta;
 - 7) Foto formal dengan latar belakang merah
 - 8) KTA (Kartu Tanda Anggota)
 - 9) BPJS / jaminan kesehatan lainnya
- c. Pendaftaran Tahap II (Daftar Ulang)
 - 1) Menyerahkan semua kelengkapan administrasi
 - 2) Kontingen akan mendapatkan perlengkapan:
 - a) Nomor Kavling perkemahan, melalui proses pengundian pada tanggal Juli 2025 secara *online*;
 - b) Tanda peserta diberikan pada tanggal 12 Juli;
 - c) Buku saku kegiatan diberikan pada tanggal 12 Juli;
 - d) Surat tugas kolektif melalui SIAMO dari PMI Kabupaten/Kota.

3. Promosi dan Publikasi

Kontingen dapat melakukan promosi dan publikasi kepada Pemerintah Daerah, instansi, perusahaan, dan masyarakat terkait keterlibatannya dalam Jumbara. Upaya promosi dan publikasi terkait dengan kegiatan dapat menggunakan media yang ada di Kabupaten/Kota masing-masing, seperti media elektronik, media cetak maupun lainnya, yang berfungsi untuk mendapatkan dukungan publik terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Hal ini merupakan salah satu strategi penyebarluasan kepalangmerahan, serta menarik minat, dan advokasi kepada mereka untuk mendapatkan dukungan material, non-material dan pendanaan.

4. Perlengkapan

Pembagian penyediaan perlengkapan kegiatan Jumbara dibagi sebagai berikut:

Panitia	Kontingen
1. Atribut a. Tanda Pengenal Kendaraan b. Tanda pengenal Peserta c. Tanda pengenal Peninjau d. Tanda pengenal Fasilitator	1. Atribut kontingen 2. Asuransi 3. Perlengkapan pendukung akomodasi 4. Konsumsi 5. Transportasi



2. Masing-masing kontingen akan mendapatkan: a. Lahan perkemahan b. Titik lampu	6. Perlengkapan penunjang kegiatan, misalnya: kit pertolongan pertama, laptop, kamera. 7. Material briefing/orientasi/diklat dan Jumbara, misal: foto-foto, bahan presentasi, bahan-bahan lokakarya, <i>souvenir</i> .
---	---

5. Anggaran

Segala pembiayaan yang timbul diluar dukungan panitia pada kegiatan Jumbara menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen.

B. SELAMA JUMBARA

Berikut kegiatan selama Jumbara:

1. Upacara Pembukaan;
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Jumbara dilaksanakan sesuai alur, yang diuraikan menjadi kegiatan-kegiatan;
 - b. Metode yang diterapkan beragam, antara lain: diskusi, tanya jawab, simulasi, bermain peran, presentasi, ekshibisi, dan kunjungan lapangan;
3. Upacara Penutupan.

C. SETELAH JUMBARA

1. Mengevaluasi dampak pelaksanaan Jumbara terhadap pembinaan dan pengembangan PMR;
2. Menerapkan Pengetahuan, Keterampilan, Sikap (PKS) dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembinaan dan pengembangan PMR;
3. Mensosialisasikan hasil Jumbara kepada PMI Kabupaten/Kota/Kab/Kota (Pengurus, staf, Pembina PMR, Pelatih PMI, anggota PMR);
4. Mengembangkan hasil Jumbara agar berdampak positif dan berjangka panjang terhadap pembinaan dan pengembangan PMR.

VI. WAKTU DAN TEMPAT

A. Waktu Pelaksanaan

- Check in : 20 Juli 2025
- Pembukaan : 21 Juli 2025
- Kegiatan : 21 - 24 Juli 2025
- Penutupan : 24 Juli 2025
- Check Out : 24 Juli 2025

- B. **Tempat:** Taman Wisata Gangga Buyan, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

VII. LOGO

DESAIN LOGO



FONT

Font JUMBARA 5 : Forest Camp
Menyesuaikan tipe lokasi kemah
Font PMR Provinsi Bali V, dst:
Tw Cen MT Condensed

COLOUR PALETTE

Natural-based accent



ARTI LOGO



Bentuk imajiner dari angka romawi V memiliki makna ke-5 sesuai dengan pelaksanaan Jumbara kali ini yang merupakan Jumbara ke-5.



Dasar kuning, kemudian hijau, biru serta merah di atas membentuk ilustrasi tanah, hutan, dan danau yang menggambarkan lokasi Jumbara V yaitu di Area Pura Ulun Danu, Danau Buyan.



Di sisi lain, warna hijau melambangkan PMR Mula, biru melambangkan PMR madya dan kuning melambangkan PMR wira. Sementara warna merah adalah warna dasar umum PMI.



Bentuk imajiner dari seorang anak yang melompat gembira melambangkan optimisme mental anak PMR sebagai generasi emas menuju Bali era baru.



Bentuk V yang tidak kaku juga mengilustrasikan bentuk jantung yang dalam hal ini berarti PMR adalah bagian dari PMI yang bergerak dengan cinta, berbakti untuk kemanusiaan.



Patra Ulanda sederhana mencirikan ukiran Bali yang memiliki makna kehidupan (alam). Hal ini menjadi simbol kegiatan Jumbara V yang dekat dengan alam (kawasan Danau Buyan, Buleleng). Pura di atas danau menjadi simbol Pura Ulun Danu itu sendiri sebagai ikon tempat kegiatan Jumbara V.

Logo dapat diakses melalui tautan di bawah ini:

s.id/ug9QZ

VIII. PELAKSANA

A. Panitia Pengarah

Panitia Pengarah dibentuk di Tingkatan Provinsi sebagai pemberi arahan dan kebijakan kepada Panitia Pelaksana, Penyusunan Pedoman, Konsep kegiatan, dan lain-lain. Panitia Pengarah terdiri dari unsur Pengurus Provinsi PMI dan Pengurus PMI Kabupaten Buleleng.

B. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana dibentuk di Tingkat Provinsi yang berasal dari unsur pengurus, staf dan relawan PMI Provinsi Bali, Kabupaten Buleleng dan Kabupaten/Kota. Panitia Pelaksana memimpin secara keseluruhan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan.



C. Evaluator

Evaluator adalah Staf PMI dari masing-masing Kabupaten/Kota yang telah menerima pembekalan dari Panitia Pelaksana untuk melakukan tugas pengamatan di setiap kontingen untuk mengevaluasi jalannya siklus pembinaan (Perencanaan, Pembagian tugas, Pelaporan) yang mana melibatkan anggota PMR dalam proses pengambilan keputusan. Evaluator selain melakukan pengamatan juga bertugas memberikan pendampingan dengan memberikan masukan kepada kontingen dimana evaluator tengah mengamati dengan mengacu pada indikator-indikator evaluasi berdasarkan pada siklus pembinaan PMR. Guna mendukung pelaksanaan Tim Evaluator yang berasal dari unsur lain yang akan ditetapkan oleh Panitia Provinsi.

D. Fasilitator/Narasumber

Fasilitator kegiatan dan Jumbara adalah fasilitator PMR atau Pelatih Bidang perwakilan dari beberapa PMI Kabupaten/Kota, Stakeholder terkait, tenaga ahli, staf PMI Provinsi, perwakilan IFRC, ICRC, Perhimpunan Nasional yang memiliki kompetensi di bidangnya dan telah mendapatkan bimbingan teknis sebelum pelaksanaan Jumbara, dan merupakan bagian dari panitia pelaksana JUMBARA. Fasilitator kegiatan bertugas; mengawal, memfasilitasi kegiatan-kegiatan sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi terhadap peserta sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang diikuti selama Jumbara berlangsung.

IX. KEGIATAN

A. Alur Pelaksanaan Jumbara

1. Alur Jumbara

Kegiatan Jumbara dilaksanakan sesuai dengan siklus Manajemen PMR dari proses pendaftaran yang mencerminkan rekrutmen dan pelatihan untuk peningkatan kapasitas, Tri Bakti PMR sebagai implementasi dan bakti, serta Pengakuan dan Penghargaan.





Diawali dengan proses evaluasi dan review pembinaan dan pelaksanaan kegiatan PMR dengan metode interaktif. Proses evaluasi, para peserta dipandu oleh fasilitator bersama-sama mengadakan klasifikasi, edukasi, dan sosialisasi terhadap materi evaluasi. Dalam proses ini peserta dapat saling bertukar informasi dan ide yang bertujuan untuk mencapai persamaan persepsi.

Penyegaran materi-materi terkait PMR dalam bentuk pelatihan-pelatihan singkat dengan pendekatan keterampilan hidup, dan lokakarya. Dari hasil tersebut akan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, yang kemudian dapat diterapkan selama proses Jumbara dan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri, teman sebaya, maupun masyarakat.

Menggunakan pendekatan keterampilan hidup dan metode partisipatif, semua peserta akan terlibat aktif dalam menggali potensi diri, maupun membantu teman-temannya untuk berkembang. Juga melakukan kegiatan rekreasi dalam suasana gembira dan bersahabat.

2. Aspek Pemantauan dan Evaluasi

Aspek Pemantauan dan Evaluasi dilakukan bersama-sama (panitia, peserta, pelatih/fasilitator, material pelatihan, akomodasi & konsumsi, metode) meliputi:

- a. Aspek peningkatan pengetahuan;
- b. Aspek peningkatan keterampilan;
- c. Aspek peningkatan sikap;
- d. Aspek proses perencanaan;
- e. Aspek proses pelaksanaan;
- f. Aspek keterlibatan remaja dalam proses persiapan dan pelaksanaan Jumbara; dan
- g. Aspek keterlibatan relawan dalam pendampingan remaja dari proses persiapan dan pelaksanaan Jumbara.

B. KEGIATAN JUMBARA

1. Tahapan Penentuan Jenis Kegiatan

- a. Alur pelaksanaan Jumbara diawali dengan proses pendaftaran yang mencerminkan rekrutmen dalam siklus pembinaan PMR.
- b. Setelah berada di lokasi perkemahan jumbara seluruh peserta diwajibkan mengikuti kegiatan sesuai dengan bentuk kegiatan dan kapasitas perannya, berupa:
 - 1) Lokakarya dan *refresh* berkaitan dengan kebijakan, siklus pembinaan PMR baik untuk pengurus, staf dan fasilitator dan atau pelatih bidang yang aktif memfasilitasi unit-unit PMR.
 - 2) *Review* materi dan aplikasi perannya sebagai “*Peer*” sesuai tingkatan untuk anggota PMR.
 - 3) Sesi- sesi *life skill station* untuk PMR berkaitan dengan perkembangan isu-isu remaja.



- c. Semua bentuk kegiatan yang diikuti mendorong seluruh komponen pembinaan PMR berperan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan siklus pembinaan PMR.
- d. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan akan tercapai kesamaan persepsi, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, yang kemudian diterapkan selama proses Jumbara dan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri, teman sebaya, maupun masyarakat. Dengan demikian pengembangan karakter kepalangmerahan dapat tercapai, dan proses pembinaan PMR dapat terlaksana dengan lebih baik.
- e. Peserta melakukan kegiatan rekreasi dalam suasana gembira dan bersahabat.
- f. Menggunakan **pendekatan keterampilan hidup dan metode partisipatif**, semua peserta akan terlibat aktif dalam menggali potensi diri, maupun membantu teman-temannya untuk berkembang. Proses ini **tidak akan berhenti** setelah Jumbara selesai, namun **terus berkelanjutan** dalam setiap proses pembinaan PMR.
- d. Meninjau kembali makna Jumbara, yaitu:
 - 1) **JUMpa** : peserta berjumpa untuk saling berbagi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman, serta menjalin persahabatan;
 - 2) **Bakti** : peserta meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
 - 3) **gembIRA** : kegiatan dilaksanakan dalam suasana riang, gembira.
- e. Menentukan jenis kegiatan, tujuan, proses, dan sasaran sesuai alur, kemudian dikelompokkan sesuai makna Jumbara

2. Jenis Kegiatan Jumbara PMR, Sesuai Makna Jumbara

JUMPA	BAKTI	GEMBIRA
1. <i>Youth Station</i> (dinilai)	1. Bakti Masyarakat & Lingkungan	1. Jumbara <i>Got Talent</i>
2. Kewirausahaan Sosial	2. Jurnalistik Remaja dan Pengelolaan Media Sosial (Edukasi masyarakat) (dinilai)	2. Anjangsana
3. Sentra Kapasitas (Lokakarya Manajemen PMR dan Kebijakan Dinas Pendidikan tingkat Provinsi)		3. <i>Pentas Remaja</i>
4. <i>Think Talk</i>		4. Olahraga Persahabatan
5. <i>Youth Corner</i> (dinilai)		5. Wahana Kepalangmerahan (dinilai)



3. Petunjuk Kegiatan Jumbara PMR PMI Provinsi Bali

a. BIDANG JUMPA

1) YOUTH STATION

Youth Station adalah Pos Remaja pada Jumbara V yang mengadopsi dan memodifikasi Youth Station yang dilaksanakan di Jumbara Nasional 2023. Pos ini adalah wahana untuk mempertemukan PMR Se-Bali agar saling bersinergi dan mendukung satu sama lain dengan satu tujuan mengamalkan Tri Bakti PMR.

Youth Station adalah menu inti dari Jumbara yang akan mengevaluasi sebagian besar siklus manajemen PMR. PMR akan saling berinteraksi dari berbagai Kabupaten di Bali dan akan menjadi sebuah tim yang akan diberikan tantangan menelusuri 7 Pos yang disediakan.

Hari 1

Ketentuan:

1. Peserta berkumpul sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Peserta mendapatkan pengarahan tentang konsep Youth Station.
3. Peserta dibagi menjadi 9 tim dengan masing-masing Tim terdiri dari 7 orang yang berasal dari kabupaten/kota yang berbeda.
4. Masing-masing Tim membentuk lingkaran untuk melaksanakan tes pengetahuan.
5. Tes pengetahuan terdiri dari 70 soal yang harus dikerjakan secara individu selama 1 jam.
6. Tes Pengetahuan berbeda antara Mula, Madya, dan Wira.
7. Test akan dilakukan melalui 7 google form yang berbeda untuk setiap tingkatan.
8. Peserta wajib menggunakan akun email yang sama dengan email sejak registrasi.
9. Masing-masing tim berdiskusi sesama anggota tim dan menentukan ketua dan wakil tim.
10. Masing-masing tim memetakan kapasitas (kemampuan) masing-masing anggota tim terkait dengan Pengetahuan dan Keterampilan 7 Materi PMR.
11. Masing-masing tim memiliki target untuk menyelesaikan pos traveling kepalangmerahan yang akan dilaksanakan pada hari ketiga.
12. Masing-masing Tim menugaskan anggota timnya untuk mengikuti Pembekalan materi sesuai dengan jadwal.
13. Anggota Tim diharapkan selalu berkoordinasi untuk memastikan semua kegiatan yang melibatkan tim youth station dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan anggota tim mengikuti kegiatan lainnya.
14. Terdapat penilaian sikap individu pada masing-masing tempat pelaksanaan pembekalan.



Hari 2

Ketentuan:

1. Seluruh Tim berkumpul sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Seluruh Tim mendapatkan pengarahan tentang kegiatan hari kedua di Youth Station.
3. Seluruh Tim akan melaksanakan Technical Meeting Traveling Kepalangmerahan untuk Hari 3.
4. Masing-masing berdiskusi, membuat media maupun melaksanakan latihan untuk Traveling Kepalangmerahan.
5. Pelatih/Fasilitator masing-masing akan standby di sekitar kegiatan, masing-masing tim dapat melakukan konsultasi kepada pelatih/fasilitator yang ada.
6. Masing-masing tim diberikan waktu untuk menyiapkan tim-nya selama hari kedua, kesediaan waktu dan menentukan tempat diskusi disepakati oleh masing-masing tim.
7. Terdapat penilaian sikap individu oleh pelatih/fasilitator saat pelaksanaan konsultasi dan diskusi internal tim.

Hari 3

Ketentuan:

1. Seluruh Tim berkumpul sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Seluruh Tim mendapatkan pengarahan tentang kegiatan hari ketiga di Youth Station.
3. Tim akan diundi untuk menentukan pos traveling yang pertama yang mereka akan tuju.
4. Setelah melaksanakan kegiatan di pos, tim langsung menuju pos karantina untuk mendapatkan arahan panitia terkait pos selanjutnya yang harus mereka tuju.
5. Setiap tim wajib melaksanakan 7 pos traveling kepalangmerahan sesuai waktu yang ditentukan.
6. Penilaian akan dilakukan per-tim, sehingga akan menjadi nilai tim.
7. Khusus Tim Madya dan Wira setiap anggota tim akan membawa undian untuk menentukan siapa yang akan tampil saat pos yang dimasuki, anggota yang sudah tampil nomornya tidak diikuti lagi dalam undian pos berikutnya. Khusus Pos PP Anggota Tim yang terpilih menjadi Leader dan tim penolong yang lain ditentukan oleh leader yang dapat undian.
8. Tim Mula tidak ada pengundian, namun tim secara mandiri menentukan siapa yang akan tampil di masing-masing Pos, setiap anggota tim wajib tampil di pos yang berbeda, kecuali Pos PP (tampil bertiga)

Ketentuan Penilaian :

1. Setiap Kontingen akan memiliki akumulasi nilai yaitu nilai individu dikalikan jumlah peserta yaitu 7 orang.
2. Nilai individu per anggota kontingen adalah:
3. Nilai Pengetahuan Individu yang dilakukan di hari pertama (nilai maksimal 100).
4. Nilai Sikap Hari 1 dan 2 (nilai maksimal 100).



5. Nilai Keterampilan yang terdiri dari 7 nilai Tim di masing-masing Pos Traveling Kepalangmerahan (nilai maksimal 100).
6. Prosentase Nilai individu adalah
 - a. 30% Nilai Pengetahuan.
 - b. 30% Nilai Sikap.
 - c. 40% Nilai Keterampilan.
7. Nilai Kontinen terdiri dari
 - a. Nilai Gabungan keseluruhan nilai anggota kontingen.
 - b. Nilai Gabungan masing-masing Pos Traveling Kepalangmerahan.
 - c. Nilai Gabungan Masing-masing Nilai Individu di masing-masing test 7 materi.
 - d. Akumulasi Nilai Sikap.

Penyusunan Soal:

1. Masing-masing kontingen dan PMI Provinsi Bali menyiapkan 1 set soal yang terdiri 2 soal per materi per tingkatan (pembagian topik sesuai tabel terlampir), total setiap kontingen menyiapkan 42 soal yang terdiri dari 7 soal mula, 7 soal madya dan 7 soal wira.
2. Setiap kontingen diwajibkan membaca kurikulum sesuai dengan materi dan tingkatan yang didapatkan.
3. Kontingen wajib menyelesaikan
4. Kompilasi soal akan dilakukan 1 jam sebelum tes pengetahuan dilakukan.
5. Kompilasi Soal dilakukan bersama dengan seluruh pelatih perwakilan dari PMI Kabupaten/Kota.
6. Soal akan dikelompokkan dalam 7 google form per tingkatan.
7. Setelah saat peserta mengerjakan soal, seluruh pelatih berkumpul untuk membahas soal.
8. Apabila ada kesalahan soal karena tidak sesuai kurikulum akan didiskusikan dan putusan menjadi soal bonus atau dilakukan revisi soal dan jawaban.

2) KEWIRAUSAHAAN SOSIAL

Kegiatan Kewirausahaan Sosial dalam Jumbara V PMR PMI Provinsi Bali merupakan sarana pembelajaran interaktif bagi anggota PMR Mula, Madya, dan Wira untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang berorientasi pada nilai kemanusiaan. Melalui serangkaian tahapan mulai dari pembekalan, identifikasi kebutuhan penerima manfaat, perencanaan produk atau jasa, strategi pemasaran, hingga penyaluran hasil usaha kepada pihak yang membutuhkan, peserta diajak untuk berpikir kreatif, bekerja kolaboratif, dan bertindak solutif dalam menjawab persoalan sosial di sekitarnya. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong, tetapi juga memperkenalkan konsep wirausaha berbasis nilai kepalangmerahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



a. Peserta Kegiatan

Peserta Jumbara V PMR PMI Provinsi Bali, masing-masing per kontingen terdiri atas:

- 1 orang PMR Mula
- 1 orang PMR Madya
- 1 orang PMR Wira
- 1 orang Pembina PMR

b. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep kewirausahaan sosial berbasis nilai-nilai kepalangmerahan.
- Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan empati sosial pada anggota PMR melalui praktik langsung.
- Mengasah kemampuan kolaborasi antar jenjang (Mula, Madya, Wira) dalam merancang dan menjalankan usaha sosial.
- Menghasilkan kontribusi nyata berupa dana/bantuan bagi pihak yang membutuhkan (penerima manfaat) melalui kegiatan kewirausahaan sosial.

c. Indikator Keberhasilan

- Seluruh peserta mengikuti seluruh tahapan kegiatan sesuai jadwal.
- Terlaksananya proses wirausaha sosial dari tahap perencanaan, produksi, penjualan, hingga penyaluran hasil.
- Adanya minimal satu jenis produk barang/jasa dari setiap tim yang berhasil dijual/dipasarkan.
- Tercapainya target penggalangan dana minimal Rp [ditentukan oleh panitia] per tim.
- Bantuan sosial tersalurkan secara simbolis pada saat penutupan Jumbara.

d. Tahapan Kegiatan

Hari 1:

1. Pembekalan Kewirausahaan Sosial

- Pengenalan konsep kewirausahaan sosial.
- Peran PMR dalam penguatan nilai kemanusiaan melalui kewirausahaan.
- Pembekalan akan diupayakan menghadirkan narasumber pakar di bidang kewirausahaan sosial.

2. Diskusi dan Asesmen Kebutuhan Penerima Manfaat

- Menentukan sasaran penerima manfaat (misal: penyintas bencana, lansia, panti asuhan, dll).
- Melakukan diskusi dengan penduduk setempat (Kelian Dinas)
- Melakukan Asesmen sesuai hasil diskusi dengan masyarakat.

3. Perencanaan Produk Barang/Jasa



JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

- Peserta menyusun ide penggalangan dana berbasis kewirausahaan sosial (misal: menjual produk buatan tangan, jasa digital, dll)
- Memanfaatkan potensi daring (digital) dan luring (lokasi Jumbara).

4. Strategi Marketing dan Target Dana

- Menyusun strategi promosi, harga, distribusi, dan target capaian penggalangan dana.

Hari 2 dan 3:

5. Proses Penjualan Barang dan Jasa

- Dilaksanakan di lokasi Jumbara dan/atau secara daring.
- Dapat melibatkan pengunjung/peserta lain di arena Jumbara.

Hari 3 (Sore):

6. Penghitungan Hasil dan Kalkulasi

- Penghitungan hasil penjualan.
- Kalkulasi biaya operasional, laba bersih, dan nominal yang akan disumbangkan.
- Penyusunan laporan sederhana.

7. Penyerahan Bantuan kepada Penerima Manfaat

- Dilaksanakan secara simbolis pada acara penutupan Jumbara.
- Diserahkan dalam bentuk bantuan langsung, barang kebutuhan, atau dana, sesuai hasil keputusan tim.

e. Catatan Teknis:

1. Setiap kontingen diharapkan membawa Laptop/Tablet yang dapat digunakan untuk mengelola Google Doc dan Google Sheet.
2. Pihak panitia dapat memberikan modal awal kecil berupa alat/bahan penunjang.
3. Kontingen diminta membuat dokumentasi proses dan membuat laporan sederhana untuk kontingennya masing-masing sebagai arsip kegiatan di PMI kabupaten.

3) SENTRA KAPASITAS (LOKAKARYA)

Sentra Kapasitas, merupakan kegiatan Lokakarya dalam rangka mengembangkan peningkatan kapasitas kepada Pengurus, Staf, Pembina PMR, Fasilitator PMR dan Anggota PMR.

a) LOKAKARYA MANAJEMEN PMR DAN KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI

Palang merah Indonesia melalui kegiatan Lokakarya perlu memastikan kebijakan kebijakan yang ada di tingkat provinsi terkait pembinaan kepada pelajar termasuk pelajar yang tergabung dalam PMR, peluang untuk mengakses kesempatan di ranah pemerintah di



tingkat provinsi serta sinergisitasnya dengan kelompok Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) untuk menggabungkan keberadaan PMR di sekolah.

Dalam lokakarya ini pula PMI Provinsi Bali perlu menyeragamkan pemahaman terkait dengan manajemen PMR kepada pembina-pembina PMR sehingga implementasi di lapangan dapat terlaksana sesuai dengan pedoman.

i. Tujuan

- Meningkatkan kapasitas peserta serta menyeragamkan pemahaman terkait manajemen PMR;
- Mengetahui kebijakan dan arahan pemerintah terkini dalam pembinaan PMR;
- Mensinergikan koordinasi PMR, PMI dan MKKS.

ii. Hasil yang diharapkan

- Pemahaman dan penerapan perubahan manajemen pembinaan PMR oleh jajaran Pengurus, Staf dan Pembina PMR
- Adanya kebijakan dan program pengembangan program PMR yang didukung Pemerintah
- Pengembangan ide pengembangan manajemen pembinaan PMR

iii. Peserta

- Peserta:
9 Kontingen: Setiap Kontingen mengirimkan 9 orang peserta, terdiri dari:
 - Pengurus Bidang PMR dan Relawan 1 (satu) orang;
 - Staf Bidang PMR dan Relawan 1 (satu) orang;
 - Guru/Pembina PMR 1 mula; 1 madya; 1 wira 3 (tiga) orang;
 - Forpis 1 (satu) orang;
 - Peserta dari PMR Mula-Madya-Wira atau unsur lain (peninjau) 3 jadi total 9 (sembilan) orang.
 - Ketua MKKS Kabupaten/kota(SD dan SMP)
- Narasumber
 - Panel 1 : Dinas Pendidikan Provinsi Bali;
 - Panel 2 : Ketua MKKS SMA/SMK ;
 - Panel 3 : PMI Provinsi Bali
 - Moderator : PMI Provinsi Bali



iv. Materi

- Kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan kebijakan PMR
- Upaya dan strategi MKKS dalam pengembangan PMR di sekolah
- Manajemen PMR

v. Metode

- Ceramah/tanya jawab
- Diskusi panel - tanya Jawab

vi. Media

- LCD Projector
- Flipchart
- Alat Tulis
- Sound system
- Backdrop

vii. Alur Kegiatan

No .	Waktu	Kegiatan	Materi	Narasumber
1.	10.00 - 10.30 WIB	Registrasi dan Penjelasan Lokakarya	Alur Lokakarya	Panitia
2.	10.30 - 12.00 WIB	- Paparan Panelis - Diskusi & tanya jawab	1. Strategi Kebijakan Pemerintah yang berhubungan dengan kebijakan PMR 2. Upaya dan strategi MKKS dalam pengembangan PMR di sekolah 3. Manajemen PMR	1. Dinas Pendidikan Provinsi Bali 2. Ketua MKKS Provinsi Bali) 3. PMI Provinsi Bali



viii. Proses dan Alur Kegiatan

- Penjelasan Lokakarya;
- Penyampaian Materi Diskusi panel/tanya jawab;

ix. Perlengkapan yang disiapkan

- **Disiapkan Peserta**
 - Buku Referensi Pelatihan PMR
 - Buku Panduan fasilitator PMR bagi fasilitator
- **Disiapkan Panitia**
 - Kertas *flipchart*
 - Papan *flipchart*
 - Soundsystem
 - ATK

5) THINK TALK

Kegiatan ini merupakan wadah bagi PMR dalam berinteraksi, berkomunikasi, bertukar pengalaman seputar kegiatan PMR dan Pengembangan PMR (perencanaan dan implementasi program) di Kabupaten/Kota. Wadah ini dikemas secara informal, menyenangkan, dan bernuansa anak muda sesuai dengan pelaksana utama dalam kegiatan yaitu para remaja Palang Merah Indonesia.

Adapun topik-topik yang dibahas dalam kegiatan ini seputar Adaptasi Perubahan Iklim, Kesehatan Seksual dan Reproduksi, aktivitas Palang Merah dan Bulan Sabit Merah di ranah nasional hingga internasional, Hukum Humaniter Internasional, Keamanan Keuangan Digital, dan isu-isu yang relevan dengan remaja.

Dikarenakan masa bakti Koordinator Forpis PMI Provinsi Bali telah selesai, maka dalam kegiatan ini juga akan dilaksanakan pemilihan Koordinator Forpis PMI Provinsi Bali masa bakti 2025-2027. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 1 orang perwakilan remaja dari masing-masing kontingen.

a. Kegiatan

- i. Diskusi seputar isu-isu yang relevan dengan remaja
- ii. Pemilihan Koordinator Forpis Provinsi masa bakti 2025 - 2027
- iii. Menyusun rencana dan proyeksi PMR masa depan

b. Tujuan

- i. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Anggota PMR terhadap isu-isu yang berkembang
- ii. Meningkatnya kapasitas PMR melalui rencana dan proyeksi kerja PMR
- iii. Meningkatkan Kepemimpinan dan kemampuan untuk Pengambilan Keputusan
- iv. Meningkatkan kemampuan komunikasi, Jejaring dan Kerjasama
- v. Memilih Koordinator Forpis PMI Provinsi Bali masa bakti 2025-2027



c. Hasil yang diharapkan

- i. Adanya rekomendasi rencana aksi atau praktik baik terkait pengembangan PMR
- ii. Pengembangan ide dan implementasi kegiatan yang lebih baik
- iii. Kemampuan kepemimpinan PMR yang meningkat
- iv. Terpilih Koordinator Forpis Provinsi masa bakti 2025 -2027

d. Peserta

- i. 1 (satu) orang Koordinator Forpis Kabupaten/Kota
- ii. 1 (satu) orang PMR Wira
- iii. 1 (satu) Staf bidang Relawan

e. Materi

Sesi 1 : Kesehatan Seksual dan Reproduksi

Sesi 2 : Adaptasi Perubahan Iklim

Sesi 3 : Aktivitas orang muda Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional

Sesi 4 : Pemilihan Koordinator Forpis Provinsi Bali masa bakti 2025 - 2027

Sosialisasi dapat dilaksanakan secara hybrid dan langsung di lokasi dengan mengundang narasumber dari lingkungan Provinsi Bali, nasional, dan internasional.

f. Metode

Sharing session, diskusi panel, tanya jawab

g. Media

- Ruangan kapasitas 25 orang
- Kursi atau alas duduk
- LCD Projector
- Flipchart
- Alat Tulis
- Sound system
- Colokan listrik
- Laptop (setiap peserta membawa laptop)
- Jaringan Wifi yang kuat

h. Fasilitator dan Narasumber

- Kisara PKBI Bali
- Koordinator Forpis PMI Bali
- PMI Provinsi Bali



i. Waktu dan Tempat

No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Materi	Keterangan
1	21 Juli 2025			
		Pengantar Kegiatan	Pengarahan dari Fasilitator terkait kegiatan	
		Pendalaman Materi	Adaptasi Perubahan Iklim Orang Muda di Bali	
		Pendalaman Materi	Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi	
2	22 Juli 2025			
		Pendalaman Materi	Pemberdayaan Relawan di Tingkat Nasional	
		Pendalaman Materi	Isu orang muda di tingkat Internasional	
		Proses Pemilihan Koord Forpis/Penugasan anjangsana	Menentukan alur dan proses Pemilihan	Peserta dipandu fasilitator
3	23 Juli 2025			
		Pemilihan Koordinator Forpis	Melakukan pemilihan	Peserta dipandu fasilitator

6) YOUTH CORNER

Youth Corner adalah sebuah ruang atau tempat yang dikhususkan untuk PMR untuk menunjukan praktik baik atau program unggulan di wilayahnya masing-masing selama menjadi relawan PMI. Praktik baik yang dimaksud dapat mencakup berbagai bidang, mulai dari isu kesiapsiagaan bencana, kesehatan, pengembangan sumber daya (peran sebagai *peer*), dan lain-lain yang dapat disesuaikan dengan 7 materi PMR atau isu yang relevan dengan remaja.

Praktik baik ini dapat dikemas dalam bentuk pameran 2D, contoh produk, miniatur produk, atau *mockup* dengan melampirkan laporan, produk, atau dokumentasi pendukung lainnya. Praktik baik ini juga dipublikasikan melalui platform media sosial. Selain dipamerkan, peserta juga akan melakukan presentasi kepada dewan juri.



- i. **Kegiatan**
“Youth Corner : pameran dan presentasi praktik baik dari PMR”
- ii. **Tujuan**
 - Memberikan wadah untuk ekspresi dan berbagi informasi terkait potensi PMR
- iii. **Hasil yang diharapkan**
 - Adanya praktik baik yang dapat dijadikan contoh oleh PMR lainnya
 - Adanya pengembangan inovasi dari PMR untuk lebih aktif dan tangguh
 - PMI memiliki pilihan-pilihan pengembangan kegiatan PMR yang lebih efektif dan aplikatif
- iv. **Peserta**

Setiap Kontingen mengirimkan 2 orang peserta yang terdiri dari PMR Wira atau Madya.
- v. **Metode**
 - Pameran
 - Presentasi
 - Diskusi-tanya jawab
- vi. **Media**
 - LCD
 - Proyektor
 - Flipchart
 - Alat Tulis
 - *Sound system*
- vii. **Penilai**
dewan juri
- viii. **Proses dan Alur Kegiatan**

Penjelasan masing-masing kontingen

 - Peserta akan mendapatkan penjelasan mengenai Youth Corner dari panitia pada hari pertama sekaligus mempersiapkan
 - Pengemasan program unggulan untuk dipamerkan
 - Presentasi dan tanya jawab dengan dewan juri serta hadirin



ix. **Aspek Penilaian**

Aspek Penilaian	Indikator	Persentase Penilaian
Analisa Masalah	Permasalahan/isu yang menjadi dasar program unggulan	15%
Kreativitas	Program unggulan merupakan hasil inovasi/ide kreasi baru dan berbeda	15%
Dampak	Inovasi mampu menyelesaikan permasalahan dan mampu menjangkau penerima manfaat	20%
Keberlanjutan	Program dapat dilanjutkan dan membantu menyelesaikan permasalahan hingga masa mendatang	15%
Penampilan	Cara menyampaikan ide/gagasan kepada audiens dengan memperhatikan gestur dan ekspresi	15%
Tayangan Presentasi	Penyajian pesan melalui slide presentasi	10%
Kerja Sama	Kolaborasi antara tim penyaji dan pembagian tugas	10%

x. **Perlengkapan yang disiapkan**

- **Disiapkan Peserta**
Bahan presentasi yang sudah disiapkan
- **Disiapkan Panitia**
 - LCD
 - Proyektor
 - Soundsystem

B. BIDANG BAKTI

1) BAKTI MASYARAKAT

Bakti Masyarakat merupakan implementasi dari Tri Bakti PMR. Bentuk kegiatan merupakan upaya-upaya untuk mengimplementasikan PMR sebagai fungsinya di masing-masing tingkatan yaitu sebagai peer leader, peer support dan peer educator, dengan metodologi yang direncanakan sendiri oleh peserta seperti promosi, kampanye, bakti Sosial, pendampingan penyandang disabilitas, tampilan seni dengan muatan edukasi dan lain-lain.

Kegiatan

- a. Penebaran Benih Ikan ke Danau Buyan
- b. Pendistribusian paket PHBS
- c. Pendistribusian Tempat Sampah
- d. Pengolahan sampah plastik dengan metode ecobrick



1) Tujuan

- a) Mengimplementasikan Tri Bakti PMR terutama untuk berkarya dan berbakti di masyarakat, serta mempererat persahabatan nasional dan internasional
- b) Meningkatnya pemahaman PMR sebagai peer leader, peer educator, dan peer support
- c) Meningkatnya pemahaman PMR dalam menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melaksanakan fungsinya
- d) Meningkatkan kesadaran remaja akan aksi yang dapat mereka berikan dalam rangka mengurangi resiko perubahan iklim sekaligus menjadi kampanye dalam mengatasi perubahan iklim
- e) Terlaksananya aksi peduli lingkungan bersih untuk menciptakan kesadaran untuk menjaga lingkungan bersih

2) Hasil Yang Diharapkan

- a) PMR lebih berkarakter dengan memiliki jiwa kepemimpinan, peduli, kreatif serta mampu bekerja sama dengan yang lain
- b) PMR memiliki pemahaman menggunakan media-media yang telah tersusun untuk melaksanakan fungsinya
- c) Pemahaman dan pengetahuan Peserta Jumbara terhadap pencegahan resiko perubahan iklim
- d) Lingkungan perkemahan bersih

3) Peserta Kegiatan

Masing-masing kontingen mengirimkan:

- Peserta PMR Wira : 1 orang
- Peserta PMR Madya : 1 orang
- Peserta PMR Mula : 1 orang
- Guru Pembina Wira : 1 orang
- Peninjau : 2 orang

4) Proses dan Alur Kegiatan

- a. 1 hari sebelum pelaksanaan dilakukan briefing kegiatan dan pengumpulan barang-barang untuk donasi
- b. Peserta diarahkan berkumpul di lapangan yang sudah ditentukan.
- c. Peserta mengikuti seremonial penyerahan barang-barang ke masyarakat
- d. Peserta bersama-sama menuju ke lokasi kegiatan penanaman pohon

5) Perlengkapan yang disiapkan

- i. Disiapkan Peserta
 - Kontingen diwajibkan membawa 1 Tempat Sampah (Organik dan Non Organik) dan minimal 6 paket PHBS (perlengkapan mandi/cuci)
 - Kontingen membawa minimal 5 botol (ukuran 1,5 liter dengan berat minimal 500 gr) ecobrick yang sudah jadi
 - Kontingen mengumpulkan perlengkapan yang di bawa saat briefing H-1



ii. Disiapkan Panitia

- Sound system
- Benih Ikan
- Ember

1) JURNALISTIK REMAJA & PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL

Rangkaian kegiatan pembekalan peserta PMR dengan pengetahuan dan keterampilan teknis pengambilan foto, video, penulisan berita, dan melakukan reportase dan wawancara serta pengemasannya dibuat dalam bentuk konten yang akan dipublikasikan di media sosial sebagai media komunikasi dua arah mengenai kegiatan harian Jumbara V PMR PMI Provinsi Bali.

a) Kegiatan

- Pembekalan/ pendalaman materi teknik fotografi, teknik video, dan teknik penulisan dan materi pengelolaan media sosial (Penggunaan, Teknik Pembuatan Konten, pemanfaatan tools media sosial)
- Penugasan kelompok untuk publikasi melalui media sosial

b) Tujuan

- Memahami teknik fotografi dengan menggunakan *gadget*;
- Memahami teknik video dengan menggunakan *gadget*;
- Memahami teknik penulisan berita dan artikel;
- Memahami menggunakan media sosial untuk publikasi;
- Memahami teknik reportase dan wawancara;

c) Hasil yang diharapkan

- Dapat menghasilkan foto, video, dan tulisan sebagai bahan promosi dan publikasi
- Dapat melakukan reportase dan wawancara
- Dapat membuat publikasi (pemberitaan) di media sosial.
- Kelompok Peserta, dalam bentuk gabungan Kabupaten/Kota, dapat menghasilkan media yang dapat memberikan informasi dan publikasi melalui media sosial.
- Kelompok Peserta, dalam bentuk gabungan Kabupaten/Kota, mendapatkan pengetahuan tentang pengolahan promosi dan publikasi, melalui teknik fotografi dan teknik video dengan menggunakan *smartphone/ gadget*, teknik penulisan serta pengelolaan media.



d) Peserta

Terdiri dari 3 (tiga) orang Palang Merah Remaja (PMR) yang terdiri dari 2 (dua) orang PMR Madya dan 1 (satu) orang PMR Wira per-Kabupaten/Kota.

e) Materi

- i. Kelompok materi Videografi ;
- ii. Kelompok materi Fotografi (Teknik pengambilan foto, editing dan pengelolaan media;
- iii. Kelompok materi Penulisan & Media Sosial (teknik menulis berita, *editing*, 5 W + 1H, piramida terbalik, *Do's & Don'ts* dalam media sosial dan pengelolaan media.

f) Metode

- Pembekalan materi;
- Rapat Redaksi - kerja kelompok;
- Menghasilkan berita-berita singkat untuk media sosial

g) Media

- Kertas flipchart dan papan flipchart
- Laptop (untuk kelas penulisan dan untuk "Rapat Redaksi")
- Layar (untuk kelas penulisan dan untuk "Rapat Redaksi")
- Sound-system (untuk kebutuhan kegiatan pembekalan materi)
- ATK

h) Fasilitator dan Narasumber

- PMI Provinsi
- Praktisi Sosial Media

C. BIDANG GEMBIRA

a) JUMBARA GOT TALENT

Pada Jumbara PMR tingkat Provinsi Bali ke-V kali ini akan dimeriahkan dengan salah satu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada putra dan putri PMR untuk dapat mengaktualisasi diri melalui bakat yang dimiliki. Dalam bahasa Bali, "bakat" dapat diterjemahkan sebagai "Kawruh" menggambarkan bakat atau kemampuan alami seseorang, kawruh yang luas di bidang seni.

Kegiatan ini diberi nama *Jumbara Got Talent*. Tujuannya tentu untuk mengasah kreatifitas, menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian serta jiwa kepemimpinan putra dan putri PMR dalam mewujudkan tribakti PMR.



1) Kegiatan

Kegiatan unjuk bakat yang dimiliki putra dan putri PMR.

2) Tujuan

- a) Mengembangkan bakat;
- b) Mengasah kreatifitas;
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian;
- d) Menjadi *role model* bagi anggota PMR;
- e) Mempererat persahabatan antar anggota PMR.

3) Hasil Yang Diharapkan

- a) Mengasah jiwa kepemimpinan;
- b) Menjalankan fungsi *peer leadership*;
- c) Mewujudkan Tri Bakti PMR.

4) Peserta

Peserta 1 orang perwakilan kontingen (Mula/Madya/Wira)

5) Materi

Kepemimpinan, berkarya serta Menjalin persahabatan nasional dan internasional.

6) Metode

Pertunjukan bakat putra putri PMR yang memiliki bakat sesuai kemampuan individunya masing-masing sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kontingen.

7) Media

- a) Kostum dan properti pendukung seperti alat musik, *minus one* dan properti lainnya;
- b) Media promosi seperti poster, spanduk dan lainnya yang dibuat oleh tim kontingen untuk mendukung peserta yang tampil.
- c) Panggung

8) Alur dan Proses Kegiatan

- a) Alur
 - i. Peserta melakukan pendaftaran awal pada tanggal 17 Juli 2025 kepanitia pelaksana Bidang Gembira
 - ii. Peserta akan tampil pada panggung *Pentas Remaja sesuai dengan nomor undi yang telah ditentukan panitia sebelumnya*



b) Proses

i. Kriteria Peserta

- Setiap kontingen diwakili oleh 1 (satu) orang perwakilan Kontingen;
- Kontingen dapat secara mandiri memilih perwakilan berdasarkan PMR Mula/ Madya/ Wira;
- Peserta menampilkan bakat yang dimiliki seperti menyanyi, menari, memainkan alat musik dan stand up comedy, Storytelling;
- Setiap peserta mempersiapkan kostum dan properti lainnya yang dibutuhkan seperti alat musik, minus one dan sebagainya;
- Peserta yang telah melakukan daftar ulang akan mendapatkan nomor urut tampil;
- Peserta diharapkan hadir 30 menit sebelum tampil dimulai dan akan mendapatkan arahan dari panitia;
- Persiapan maksimal 5 menit, Durasi tampil peserta maksimal 10 menit ;

9) Perlengkapan yang disiapkan

a) Peserta

- i. Kostum dan properti pendukung seperti alat musik, *minus one* dan properti lainnya;
- ii. Media promosi seperti poster, spanduk dan lainnya yang dibuat oleh tim kontingen untuk mendukung peserta yang tampil.

b) Panitia

- i. *Microphone*;
- ii. *Sound system*;
- iii. Stiker penanda.

b) ANJANGSANA

Menjalin persahabatan merupakan salah satu Tri Bakti PMR. Kegiatan anjangsana ini memberikan kesempatan bagi seluruh warga perkemahan untuk saling memperkenalkan budaya, seni serta menjalin persahabatan dan persaudaraan antar sesama keluarga Palang Merah Indonesia.

4) Kegiatan

Kunjungan antar kontingen untuk memperkenalkan budaya yang, mengkampanyekan isu-isu remaja sesuai tema yang ditentukan, serta mempererat persahabatan nasional dan internasional.

2) Tujuan

- a) Mempererat tali persaudaraan dan persahabatan antar kontingen;
- b) Mengenalkan budaya antar kontingen;
- c) Mengkampanyekan isu-isu remaja;
- d) Mengasah kreatifitas;
- e) Membangun kerjasama tim.

cerdas, kreatif & berkarakter



3) Hasil Yang Diharapkan

- a) Mewujudkan Tri Bakti PMR;
- b) Menjalankan fungsi *peer educator*;
- c) Membentuk karakter PMR yang bersahabat dan kreatif.

4) Peserta

- a) Ketua Kontingen/Pengurus/Staf yang membidangi Relawan
- b) Forpis Kabupaten/Kota;
- c) Anggota kontingen.

5) Materi

- a) Pengetahuan umum tentang Kabupaten/Kota masing-masing;
- b) Isu dengan tema yang didapat masing-masing kontingen;
- c) Kebudayaan (kesenian, adat istiadat, pakaian adat dan lain-lain);
- d) Makanan khas dan kerajinan.

6) Metode

Kunjungan dan Presentasi

7) Media

- a) Buku tamu/buku kunjungan; undangan secara terbuka;
- b) Buku tamu/buku kunjungan;
- c) QR Kontingen.
- d) Tenda kontingen

8) Alur dan Prosedur Kegiatan

a) Alur Kegiatan

- i. Kunjungan dilakukan pada tanggal menyesuaikan akan di tentukan oleh panitia
- ii. Setiap hari terdapat 3 kontingen yang akan mengadakan kegiatan anjangsana sesuai dengan jadwal yang disusun panitia;
- iii. Setiap tamu yang hadir akan mengisi buku kunjungan;
- iv. Setiap kontingen diberikan tiga (3) kuota untuk memberikan voting anjangsana kontingen lain nya.

b) Proses

- i. Masing-masing kontingen menyediakan buku tamu atau buku kunjungan;
- ii. Masing-masing kontingen akan disediakan QR code untuk absensi tamu yang hadir secara *online*;
- iii. Setiap tamu yang berkunjung diharapkan melakukan scan QR dan mengisi buku tamu;
- iv. Setiap kunjungan perlu disiapkan penyambutan khusus oleh masing-masing kontingen;



10) Perlengkapan yang disiapkan

a) Peserta

- i. Buku tamu/buku kunjungan;
- ii. Bentuk penyambutan tamu kontingen;
- iii. Pakaian adat dan kekhasan daerah masing-masing;
- iv. Undangan secara terbuka;
- v. Pengeras suara;
- vi. Media publikasi seperti poster, leaflet dan lainnya sesuai dengan tema yang ditentukan.

b) Panitia

- i. Walkie talkie;
- ii. Jadwal.

c) PENTAS REMAJA

Pentas Remaja merupakan kegiatan dalam Jumbara V PMR Tingkat Provinsi dimana PMR akan diminta untuk menampilkan Kesenian. Bertujuan untuk memperkenalkan seni dan kebudayaan daerahnya masing - masing. kepada masyarakat luas, para peserta PMR kreatif akan menampilkan kesenian dan kebudayaan dari masing-masing wilayah kontingen. Tak hanya itu, **Pentas Remaja** juga menjadi wadah promosi kepada masyarakat mengenai kegiatan kepalangmerahan. Pentas Remaja akan dipandu oleh Koordinator dan Calon Forpis PMI Kabupaten/Kota.

1) Kegiatan

Penampilan PMR dalam mempromosikan seni budaya masing-masing wilayah kontingen serta kegiatan kepalangmerahan kepada masyarakat luas melalui seni hiburan.

2) Tujuan Kegiatan

- a) Mengasah kreatifitas;
- b) Membangun kerjasama tim;
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian;
- d) Menjalin persahabatan nasional dan internasional.

3) Hasil Yang Diharapkan

- a) Terciptanya citra positif terhadap PMR sebagai remaja yang cerdas, kreatif dan berkarakter;
- b) Masyarakat memberikan dukungan positif terhadap berbagai kegiatan PMR;
- c) Masyarakat mengetahui seni budaya nusantara melalui penampilan PMR.



4)

5) **Peserta Kegiatan**

- a) Tim penampil dari 9 kontingen;

6) **Materi**

Kepemimpinan, berkarya di masyarakat serta menjalin persahabatan Nasional dan Internasional

7) **Media**

Panggung

8) **Fasilitator dan Narasumber**

- a) 1 (satu) orang bertugas sebagai MC;
b) 6 (enam) orang bertugas sebagai tim kreatif panggung.

9) **Alur dan Proses Kegiatan**

a) **Alur Kegiatan**

- i. Pimpinan kontingen melakukan pendaftaran ke sekretariat;
- ii. Pimpinan kontingen mengisi formulir pendaftaran;
- iii. Pimpinan kontingen mendapatkan nomor urut tampil;
- iv. Peserta harus bersiap 30 menit sebelum waktu tampil dan mendapat pengarahan dari panitia;

b) **Proses**

i. **Pentas Remaja**

- Kontingen menampilkan penampilan seni dan budaya dari masing-masing kontingen;
- Kontingen dapat secara mandiri mengatur jumlah peserta yang akan tampil;
- Kontingen mempersiapkan kostum dan properti lainnya yang dibutuhkan untuk penampilan;
- Kontingen melakukan pendaftaran di sekretariat;
- Kontingen tampil sesuai dengan nomor urut yang diberikan panitia;
- Persiapan maksimal 5 menit. Durasi penampilan maksimal 10 menit.

10) **Perlengkapan yang disiapkan**

a) **Peserta**

- i. Kostum dan properti pendukung seperti alat musik, *minus one* dan properti lainnya;
- ii. Media promosi seperti poster, alat peraga dan lainnya sesuai kebutuhan;
- iii. Makanan dan minuman ringan.



b) Panitia

- i. Panggung dan Dekorasi;
- ii. Perangkat suara (*sound system* dan *microphone*);
- iii. *Lighting*;
- iv. *Backdrop*.

d) OLAHRAGA PERSAHABATAN

Salah satu dari Tri Bakti PMR adalah mempererat persahabatan nasional dan internasional. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan **Olahraga Persahabatan**. Selain dapat menyehatkan badan, kegiatan ini akan membuat para peserta semakin kompak dan erat dalam menjalin persahabatan.

1) Kegiatan

- a) Olahraga massal: Senam pagi;
- b) Pertandingan olahraga persahabatan;
 - i. Balap karung berpasangan
 - ii. Tarik Tambang
 - iii. sepak bola Sarung
- c) Eksibisi permainan tradisional.
 - i. Egrang Batok
 - ii. Gala-gala
 - iii. Megoak-goakan

2) Tujuan Kegiatan

- a) Menjaga kesehatan peserta Jumbara;
- b) Mempererat tali persaudaraan dan persahabatan antara kontingen;
- c) Membangun suasana kegembiraan di lingkungan perkemahan.

3) Hasil Yang Diharapkan

- a) Mengenal budaya olahraga di Indonesia;
- b) Kekompakan dan kerjasama tim dengan menjunjung tinggi sportivitas;
- c) Menjalani persahabatan
- d) Olah tubuh dan keterampilan permainan bersama kelompok.

4) Peserta Kegiatan

Masing-masing kontingen mengirimkan peserta yang terdiri dari unsur PMR Wira, Madya, Mula, Guru pendamping, Staf dan Peninjau.

5) Metode

- a) Senam pagi dilaksanakan sebagai olahraga bersama;
- b) Olahraga persahabatan dipertandingkan dengan sistem gugur;
- c) Permainan tradisional dilaksanakan sebagai eksibisi yang bisa dicoba dan diperagakan.



6) Media

Alat permainan dan olahraga

7) Fasilitator dan Narasumber

a) Wasit dan perangkat pertandingan dari PMI;

8) Alur dan Proses Kegiatan

a) Alur Kegiatan

- i. Peserta menjulur lokasi olahraga;
- ii. Peserta mendapatkan pengarahan;
- iii. Peserta mengikuti kegiatan.

b) Proses

i. Senam Pagi

- Semua warga perkemahan melaksanakan senam pagi setiap pukul 06.00 - 07.00 WITA. bertempat di Lapangan Utama Jumbara.

ii. Olahraga persahabatan dan Eksebisi Permainan Tradisional

- Dimulai pukul 15.00 - 17.00 WIB

12) Perlengkapan yang disiapkan

a) Panitia

- i. Perlengkapan olahraga dan permainan;
- ii. Megaphone.

e) WAHANA KEPALANGMERAHAN

Ajang Jumbara menjadi wadah evaluasi terhadap pembinaan, pelatihan dan implementasi Tri Bakti PMR. Tujuannya tentu untuk pengembangan kapasitas anggota PMR. Salah satunya melalui kegiatan **Wahana Kepalangmerahan**. Kegiatan ini merupakan penyegaran dari 7 (tujuh) materi pokok PMR dalam bentuk permainan dan observasi langsung. Selain permainan yang menyenangkan, kegiatan ini diharapkan dapat mereview kembali materi-materi PMR dan dapat mengembangkan teknik kepemimpinan PMR.

1) Kegiatan

Inovasi kolaborasi dari materi teknik kepemimpinan dan kerjasama yang dikemas dalam wahana-wahana permainan dan tantangan yang berisi materi tentang pembinaan PMR.



2) Tujuan Kegiatan

- a) Meningkatkan kepemimpinan dan kerjasama;
- b) Menguji pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam memecahkan suatu masalah secara personal maupun kelompok;
- c) Menyegarkan kembali materi-materi tentang kepalangmerahan dan manajemen PMR;
- d) Memberikan gambaran pembinaan dan pelatihan PMR di masing-masing wilayah.
- e) sebagai wadah hiburan

3) Hasil Yang Diharapkan

- a) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta tentang kepalangmerahan dan manajemen PMR;
- b) Meningkatnya kepemimpinan dan kerjasama.

4) Peserta Kegiatan

- a) 6 (enam) orang perwakilan kontingen dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. 1 (satu) orang pengurus;
 - ii. 1 (satu) orang staf;
 - iii. 1 (satu) orang pembina atau fasilitator PMR;
 - iv. 1 (satu) orang PMR mula;
 - v. 1 (satu) orang PMR madya;
 - vi. 1 (satu) orang PMR wira.

5) Materi

Mengaplikasikan 7 materi pelatihan PMR.

6) Metode

Peserta akan melewati wahana-wahana berisi permainan dan tantangan berbeda yang terbagi sebagai berikut:

b) Wahana 1 : Gerakan Palang Merah

Peserta akan diberikan waktu untuk membangun sebuah bangunan menara dengan media sedotan dan selotip. Waktu untuk menyusun sedotan menjadi bangunan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Setelah itu, bangunan akan diuji coba dengan kekokohnya dengan meletakkan botol air minum di dalamnya. Setelah berhasil, tim akan menemukan kata kunci yang berisi jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Setelah jawaban dipastikan benar, tim melanjutkan ke wahana berikutnya. (durasi 15 menit)

c) Wahana 2 : Pertolongan Pertama dan Ayo Siaga Bencana

Peserta akan berlomba untuk memasukan barang yang sesuai dalam kategori tas pertolongan pertama dan tas siaga bencana dengan cepat, tepat dan rapi. Setelah menyusun tas, peserta diminta untuk menjalankan peer educator dengan menyanyikan lagu *Jika Ada*



Gempa. Jika dinyatakan tepat, tim dapat menuju wahana berikutnya. (durasi 15 menit)

d) Wahana 3 : Manajemen PMR

Peserta akan melalui halang rintang laba-laba, dimana 1 (satu) orang hanya diperbolehkan melewati 1 (satu) lubang yang berbeda. Setiap peserta akan membawa potongan puzzle berisi pertanyaan yang harus dijawab. Setelah semua peserta melalui halang rintang laba-laba, peserta dipersilakan menjawab pertanyaan. Jika jawaban telah dipastikan benar, tim dapat menuju wahana berikutnya. (durasi 20 menit)

e) Wahana 4 : Peer Model

Peserta akan memindahkan botol dengan menggunakan 3 utas tali, dimana setiap peserta harus memegang 1 ujung tali. Peserta berjalan melalui rintangan sambal mengumpulkan bendera yang berisi kata kunci materi yang harus disusun setelah rintangan dilalui. (durasi 15)

f) Wahana 5 : *Hygiene* dan Sanitasi

Peserta akan melakukan estafet air untuk mengisi pipa paralon yang dimodifikasi untuk mengeluarkan bola berisi jawaban dari pertanyaan yang diajukan. (durasi 20 menit)

7) Media

Permainan

8) Fasilitator dan Narasumber

Setiap wahana terdapat 2 orang fasilitator yang akan memandu jalannya kegiatan dan 1 Game Master

9) Alur dan Proses Kegiatan

a) Alur

- i. Peserta menjulur lokasi wahana sesuai dengan pembagian rotasi;
- ii. Peserta mendapatkan pengarahan;
- iii. Peserta mengikuti kegiatan.

10) Aspek Penilaian

a) Aspek Pengetahuan

Evaluasi pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pembinaan PMR dan pengembangannya.

b) Aspek Keterampilan

Evaluasi keterampilan dalam berkomunikasi dalam tim, manajemen waktu, ketangkasan bermain dan kerjasama tim.



JUMBARA 5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

c) Aspek Sikap

Sikap positif meliputi rasa percaya diri, kebersamaan, mental, motivasi, peduli serta kreatif pada sebelum, saat dan sesudah mengikuti kegiatan wahana kepalangmerahan.

11) Perlengkapan yang disiapkan

a) Peserta

- Topi;
- Pakaian olahraga;
- Makanan dan minuman ringan.

b) Panitia

- *Stopwatch*;
- *Megaphone*;
- Peralatan games;
- Pertanyaan / soal;
- Penanda lokasi;
- Rute / peta;
- Bendera.
- hadiah

X. AGENDA KEGIATAN

JADWAL KEGIATAN JUMBARA V PMR PMI PROVINSI BALI TAHUN 2025 PMI PROVINSI BALI																			
No	WAKTU																		
	Pukul	Menit	Hari 1 21 Juli 2025				Hari 2 22 Juli 2025				Hari 3 23 Juli 2025				Hari 4 24 Juli 2025				
	6:00	7:00	60	OLAH RAGA PADI															
	7:00	8:00	60	MCK & SARAPAN															
	8:00	8:45	45	REGISTRASI ULANG				Youth Station	Tink Talk (Diskusi PMR)	Jurnalistik Remaja	Bakti Masyarakat & Lingkungan	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Youth Corner	Tink Talk	Kewirausahaan Sosial	Jurnalistik Remaja	NGUBEK BUYAN	Clear Up area
	8:45	9:30	45	PEMBUKAAN JUMBARA V PMR PMI PROVINSI BALI															
	9:30	10:15	45																
	10:15	10:30	15	SHACK PADI															
	10:30	11:15	45	Youth Station (Pembekalan)	Jurnalistik Remaja	Sentra Kapasitas (Lokakarya)	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Tink Talk (Diskusi PMR)	Jurnalistik Remaja	Bakti Masyarakat & Lingkungan	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Wahana Kepalangerahan	Tink Talk	Kewirausahaan Sosial	Jurnalistik Remaja	PERSIAPAN PENUTUPAN	
	11:15	12:00	45																
	12:00	13:00	60	MAKAN SIANG															
	13:00	13:45	45	Youth Station (Pembekalan)	Jurnalistik Remaja	Sentra Kapasitas (Lokakarya)	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Youth Corner	Jurnalistik Remaja	Bakti Masyarakat & Lingkungan	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Wahana Kepalangerahan	Tink Talk	Kewirausahaan Sosial	Jurnalistik Remaja	PENUTUPAN JUMBARA V PMR PMI PROVINSI BALI	
	13:45	14:30	45								Sosialisasi Ecobrick								
	14:30	15:15	45	Anjanglana															
	15:15	15:30	15	SHACK SORE															
	15:30	16:15	45	Youth Station (Pembekalan)	Olahraga Persahabatan	Tink Talk (Diskusi PMR)	Youth Corner (Pembekalan)	Youth Station	Youth Corner	Jurnalistik Remaja	Olahraga Persahabatan	Kewirausahaan Sosial	Youth Station	Wahana Kepalangerahan	Tink Talk	Kewirausahaan Sosial	Jurnalistik Remaja	Olahraga Persahabatan	
	16:15	17:00	45			Anjanglana												Anjanglana	
	17:00	17:45	45																
	17:45	19:15	90	MAKAN MALAM / MCK															
	19:15	20:00	45	Pentas Remaja & Jumbara Got Talent				Pentas Remaja & Jumbara Got Talent				Pentas Remaja & Jumbara Got Talent				SEE YOU JUMBARA VI PMR PMI PROVINSI BALI			
	20:00	20:45	45																
	20:45	21:30	45																
	21:30	-	Pagi	ISTIRAHAT															

Jadwal lengkap bisa dilihat di Links : https://s.id/Untuk_Peserta_JumbaraV



XI. ATRIBUT

A. SERAGAM

Terdiri dari 2 macam seragam:

1. Seragam Upacara
 - a. Pakaian seragam PDH (dapat berupa seragam sekolah atau PMI, PMR), yang diberi kelengkapan atribut sesuai CID yang berlaku
 - b. Digunakan oleh peserta dan peninjau pada saat upacara resmi
2. Seragam Lapangan
Pakaian seragam lapangan PMR, dapat digunakan oleh peserta dan peninjau, pada saat mengikuti kegiatan yang bersifat sosialisasi pengetahuan dan pemahaman, lokakarya.

B. TANDA PENGENAL

1. Tanda pengenal personil Jumbara
 - a. Peserta (anggota PMR, ketua kontingen, pembina PMR, Staff dan Fasilitator PMR)
 - b. Peninjau
 - c. Panitia
 - d. Evaluator
 - e. Fasilitator Kegiatan
 - f. Tamu
 - g. Petugas, misalnya : Aparat perkemahan, petugas transportasi, petugas kebersihan, petugas keamanan, petugas kesehatan, penerima tamu, reporter, penyiar, dll
2. Tanda pengenal kendaraan
 - a. Kendaraan angkutan peserta
 - b. Kendaraan Panitia
 - c. Kendaraan Pendukung Jumbara
 - d. Kendaraan Undangan
3. Bentuk, ukuran, dan warna
Bentuk, ukuran, dan warna tanda pengenal Jumbara ditentukan oleh PMI Provinsi Bali
4. Ketentuan pemakaian
 - a. Tanda pengenal diberikan oleh panitia, seluruh kontingen wajib melaporkan semua anggota kontingennya.
 - b. Tanda pengenal wajib dipakai selama Jumbara berlangsung.
 - c. Panitia/petugas berhak mempertanyakan keabsahan kehadiran di area Jumbara bila tidak mengenakan tanda pengenal.
 - d. Panitia/petugas berhak untuk mengeluarkan seseorang/kendaraan dari area Jumbara bila tidak dapat membuktikan keikutsertaannya dalam Jumbara.



XII. PERKEMAHAN JUMBARA

A. ADMINISTRASI PERKEMAHAN

1. Sebagai akomodasi, setiap kontingen mendirikan tenda sesuai dengan kavling yang telah ditentukan Panitia
2. Untuk menempati kavling, setiap kontingen mendaftarkan diri di lokasi Perkemahan dan mendapat bukti Surat Penempatan Kavling (SPK) yang dikeluarkan oleh Sekretariat
3. Kontingen yang akan meninggalkan acara perkemahan sehubungan dengan berakhirnya acara Jumbara PMR, bertanggung jawab atas kebersihan kavling yang ditempatinya dengan bukti surat rekomendasi untuk meninggalkan perkemahan dan rekomendasi tersebut untuk syarat mengambil Piagam Jumbara.

B. PENGATURAN PERKEMAHAN

1. Kehidupan sehari-hari
 - a. Tata Cara Perkemahan
 - 1) Seluruh tata cara perkemahan disesuaikan dengan acara kegiatan sehari-hari dan hanya dapat diubah oleh panitia.
 - 2) Segala pemberitahuan dan pengumuman, baik untuk peserta maupun Panitia Pelaksana, harus melalui Provinsi informasi yang dikoordinasi oleh panitia yang membidangi
 - 3) Segala kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi peserta dilayani dan disampaikan melalui jalur perkemahan
 - b. Kegiatan
 - 1) Kegiatan Perkemahan dimulai pk. 06.00 s/d 22.30 wib yang dinyatakan dengan instruksi dari panitia.
 - 2) Sebelum pk. 08.00 dan pk. 17.00 wib setiap warga perkemahan wajib melaksanakan kegiatan rutin dengan jadwal sbb :
 - a) 06.00 - 06.30 Olah raga /Senam pagi
 - b) 06.30 - 07.30 Keperluan Pribadi
 - c) 07.30 - 08.00 Apel Pagi
 - d) 17.00 - 17.30 Apel Sore
 - 3) Untuk mengikuti kegiatan, peserta wajib menyerahkan kartu kegiatan kepada petugas yang bersangkutan.
 - 4) Setiap Peserta berhak memperoleh tanda mengikuti kegiatan berupa paraf petugas dan cap/stempel pada kartu kegiatan, setelah mengikuti salah satu kegiatan pada saat itu juga.
 - c. Pelaksanaan dan Tanda Pengenal
 - 1) Selama kegiatan berlangsung peserta memakai pakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku di Jumbara.
 - 2) Warga perkemahan yang keluar dari arena harus mengenakan pakaian rapi dan sopan dengan tanda pengenal yang diberikan oleh Panitia.



C. FASILITAS DAN ARENA JUMBARA

1. Keamanan

- a. Keamanan dalam perkemahan menjadi tanggung jawab warga perkemahan dan dibawah panitia keamanan.
- b. Semua peserta wajib menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh arena perkemahan.
- c. Peserta dilarang membuat kekacauan dan kegaduhan dalam semua acara kegiatan selama jumbara PMR berlangsung.
- d. Jam malam berlaku mulai 23.00-05.00 WITA. Diharapkan peserta menjaga keamanan dan ketenangan.

2. Kebersihan

- a. Kebersihan dalam perkemahan, MCK, maupun area Jumbara menjadi tanggung jawab setiap peserta secara keseluruhan.
- b. Air dan MCK telah tersedia di area perkemahan

3. Sumber Penerangan

Lampu penerangan diperoleh dari lampu, genset, atau instalasi listrik yang dialirkan ke semua sektor penting.

4. Kesehatan

- a. Setiap regu peserta wajib memiliki obat-obatan untuk Pertolongan Pertama dan obat-obatan khusus bagi anggota nya.
- b. Peserta yang menderita sakit dan tidak dapat ditangani oleh regu, wajib melapor ke pos kesehatan Jumbara PMR.

5. Konsumsi

- a. Pelayanan konsumsi peserta (termasuk penggembira dan peninjau) dikelola oleh kontingen masing-masing termasuk biaya dan peralatan
- b. Panitia menyediakan Dapur Umum di arena perkemahan bagi panitia, juri, dan fasilitator.

6. Tempat Ibadah

- a. Untuk beribadah, peserta dapat melakukannya ditempat yang telah tersedia atau tenda masing-masing.
- b. Peserta wajib menjaga dan memelihara kebersihan dan ketertiban di tempat ibadah dan sekitarnya.
- c. Peserta wajib menghormati peserta lain yang sedang melakukan ibadah

7. Tamu

- a. Waktu berkunjung bagi tamu dilakukan pada pk. 10.00 - 14.00 dan pk 17.30 - 19.00 wib, dengan membawa surat pengantar dari sekretariat Panitia/Aparat Perkemahan dan mengenakan tanda pengenal tamu yang dipinjamkan oleh Panitia.
- b. Selain jam berkunjung tamu, peserta dilarang menerima tamu kecuali ada izin khusus dari Panitia/Aparat Perkemahan.

8. Panggung Hiburan

- a. Diadakan hiburan malam berupa Pentas Remaja.
- b. Pentas Remaja dilakukan oleh peserta Jumbara PMR.

9. Kedai/Pasar

- a. Bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari dapat dibeli di kedai/warung/pasar yang ada disekitar acara perkemahan.



- b. Jual-beli/pemasaran barang-barang dilarang dilakukan di arena perkemahan lain kecuali ditempat yang telah ditentukan.
- 10. Alat transportasi
 - a. Transportasi kontingen menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen
 - b. Transportasi untuk keperluan kegiatan Jumbara disediakan oleh panitia.

D. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- 1. Seharusnya tidak dilakukan oleh peserta Jumbara PMR :
 - a. Merusak kelestarian alam
 - b. Merusak tanaman/pepohonan/gedung di perkemahan dan sekitarnya
- 2. Sanksi-sanksi
 - a. Sanksi diberlakukan kepada peserta yang dengan sengaja atau tidak sengaja melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh panitia.
 - b. Sanksi hanya dijatuhkan oleh camat Perkemahan melalui sidang Aparat Perkemahan
 - c. Sanksi pelanggaran berbentuk :
 - 1) Peringatan lisan
 - 2) Pernyataan tertulis
 - 3) Tidak berhak menerima Lencana/Piagam
 - 4) Tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan selama Jumbara berlangsung
 - 5) Dicabut haknya sebagai peserta Jumbara PMR

E. REKREASI

- 1. Keterangan
 - a. Peserta diperbolehkan melakukan kegiatan rekreasi, selama tidak mengganggu jalannya proses kegiatan Jumbara.
 - b. Kegiatan rekreasi **diatur dan ditanggung** sepenuhnya oleh masing - masing kontingen.
- 2. Waktu

Rekreasi dapat dilakukan pada sela - sela aktivitas kegiatan Jumbara.

XIII. PENUTUP

Implementasi Pedoman Umum Jumbara ini memerlukan komitmen dan niat serta tanggung jawab dari seluruh unsur-unsur PMI, baik Pengurus, Staf maupun relawannya terhadap pola pengembangan kapasitas PMR di Indonesia.

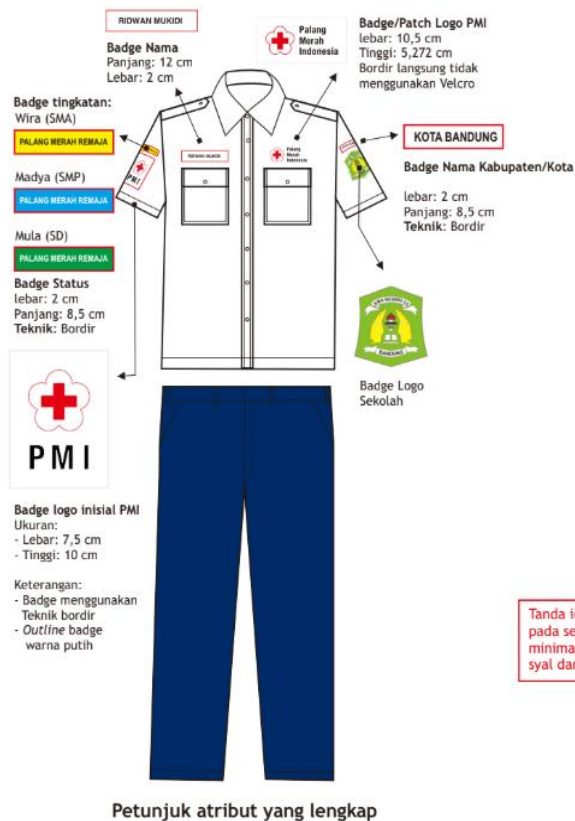
Seluruh pihak diharapkan dapat memahami dan mendalami serta mengajarkannya ke dalam kerangka yang lebih operasional dengan harapan kerangka pola pembinaan PMR yang sudah kita bangun dapat kita laksanakan sesuai dengan harapan dan panduan yang ada.



LAMPIRAN :

Lampiran lengkap dapat diakses melalui: <https://s.id/cidpmi>

1. PAKAIAN DINAS HARIAN PALANG MERAH REMAJA (PMR)



SERAGAM HARIAN PALANG MERAH REMAJA

Pakaian Seragam Harian (PSH) bagi Palang Merah Remaja (PMR) yang berkedudukan di sekolah. Digunakan untuk kegiatan formal PMR di sekolah dan di luar sekolah.

- **Warna Kemeja:** Putih menggunakan seragam sekolah tingkatan masing-masing (SD, SMP, SMA/Sederajat)
- **Model Kemeja:** Seragam Sekolah Bagi PMR putri (berjilbab)
- **Model Bawahan:** Seragam sekolah sesuai tingkatan dengan warna sesuai tingkatan sekolah



Tanda identitas PMR pada seragam sekolah minimal menggunakan syal dan topi.

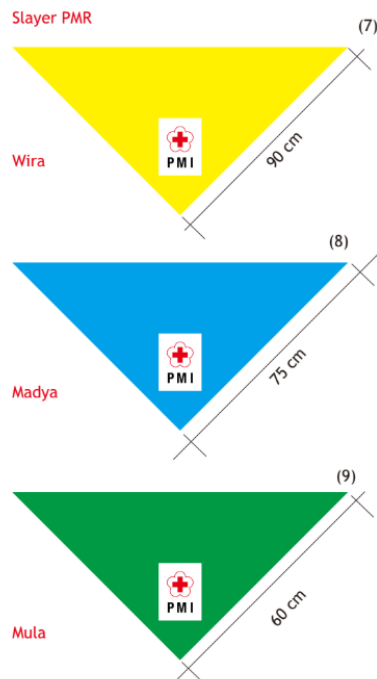


JUMBARA5
PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

2. ATRIBUT PMR

ATRIBUT ROMPI PMR

Syal dan topi



Topi PMR



Depan



Samping kiri



Samping kanan

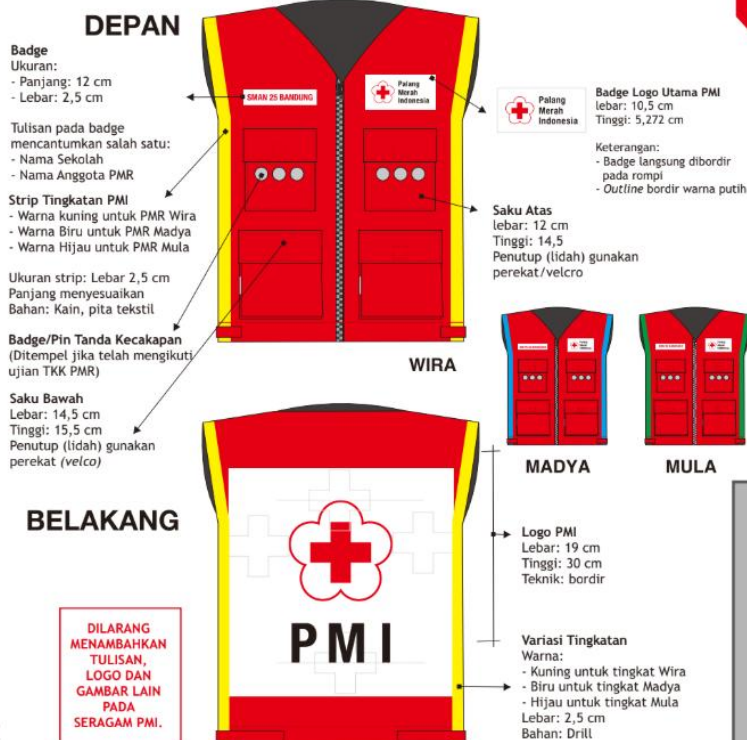
Keterangan:

- (7) Slayer warna kuning untuk PMR tingkat Wira
 - (8) Slayer warna biru untuk PMR tingkat Madya
 - (9) Slayer warna hijau untuk PMR tingkat Mula
 - Ukuran slayer bisa disesuaikan dengan tingkatan usia kelompok PMR (SD, SMP, SMA)
 - (10) Topi berwarna merah bagian depan diterapkan logo PMI
 - (11) Samping kiri topi ditempatkan tulisan PMR
 - (12) Samping kanan topi ditempatkan tulisan nama sekolah
- Badge menggunakan teknik bordir langsung ke rompi, ataupun menggunakan teknik tempel velcro. Diperkenankan juga dengan teknik sablon. Jenis huruf Arial Narrow Bold atau yang serupa.

3. ROMPI PMR

ROMPI PMR

Digunakan saat turut serta membantu KSR/TSR dalam kegiatan dan penugasan, gathering dan kegiatan petayanan di sekolah.





JUMBARA5

PMR PMI Provinsi Bali
Buleleng, 21-24 Juli 2025

Markas Palang Merah Indonesia Provinsi Bali

Jl. Trengguli I No. 27 Penatih, Denpasar 80238
Telp. (0361) 958 3005 Fax. 956 3035



www.pmibali.or.id



PMI Bali



@pmibali



**Palang
Merah
Indonesia**